



# Pengemudi Risaukan Turunnya Penumpang

## ■ Sosialisasi Malioboro Semipedestrian Harus Komplet

**Biasanya para pengemudi (angkutan) online ini dapat customer paling banyak di Malioboro.**

**YOGYA. TRIBUN** - Paguyuban Pengemudi Online Jogja (PPOJ) menilai uji coba pengalihan arus lalu lintas di sekitar jalan sirip Malioboro akan membawa dampak bagi taksi maupun ojek berbasis daring. Para pengemudi daring ini khawatir jika penumpang akan menurun karena penataan ini.

Koordinator Advokasi PPOJ, Purnomo Susanto mengatakan, memang ada kekhawatiran pengemudi angkutan daring akan dampak penataan arus lalu lintas Malioboro. Menurutnya, para calon penumpang akan berjalan jauh ke titik penjemputan karena pengalihan arus lalu lintas ini.

"Biasanya para pengemudi

● ke halaman 19

**Malioboro Semipedestrian**

- 1 Konsep Malioboro semipedestrian akan membawa perubahan di kawasan tersebut.
- 2 Nantinya kendaraan bermotor tidak diperbolehkan melintas kecuali beberapa yang diizinkan.
- 3 Kondisi ini disaukan pengemudi angkutan daring akan mempengaruhi pendapatan.
- 4 Pemerintah diminta melakukan sosialisasi sehingga pengemudi dan penumpang bisa menyesuaikan titik penjemputan.
- 5 Pemerintah diminta semua pihak untuk menata kebijakan yang akan dijabarkan akhir bulan ini.

DAKSI/SELINDA PERKOTA

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

## Pengemudi Risaukan

● Sambungan Hal 13

(angkutan) online ini dapat customer (pelanggan) paling banyak di Malioboro. Kalau ada pengalihan (arus) apalagi dibuat searah tentu akan ada dampaknya," kata Purnomo saat dihubungi Tribun Jogja, Minggu (11/11).

Dia mengatakan, sirip-sirip jalan di Malioboro sebenarnya bisa menjadi kantong untuk mengambil penumpang. Namun dengan adanya penataan ini, dimungkinkan penumpang di sekitar kawasan tersebut akan menurun.

Selama ini, Purnomo mengambil penumpang di kawasan Jalan Gandekan. Jalan di kawasan tersebut, kata dia, biasanya banyak penumpang. Namun, adanya penataan dan nantinya dalam uji coba dibuat men-

jadi searah ke selatan, tentu saja akan membawa dampak. "Kalau dibuat searah pastinya akan lebih susah mendapatkan penumpang," ujarnya.

Koordinator PPOJ DIY, Yulianto Dendi Prajoko, menilai sosialisasi dari pemerintah cukup penting dalam pengalihan arus lalu lintas di kawasan Malioboro ini. Jika sosialisasi dilaksanakan dengan cukup baik, maka tidak akan menimbulkan banyak persoalan bagi para pengemudi angkutan daring.

Sosialisasi ini juga penting untuk para pelanggan yang mengandalkan kendaraan berbasis daring untuk moda transportasi. Hal ini karena tentunya titik penjemputan akan berubah. Untuk itu, PPOJ juga meminta pemerintah daerah bisa memfasilitasi titik penjemputan ini.

"Yang menjadi pemikiran kami adalah tempat-tempat pickup (penjemputan) yang

harus difasilitasi oleh pemerintah. Hal ini agar tidak terjadi kebingungan bagi customer kami," jelasnya.

Menurutnya, jika prediksi titik penjemputan berbeda maka akan menimbulkan kebingungan. Sehingga, sosialisasi mengenai pengalihan arus lalu lintas ini harus lebih detail dilaksanakan oleh pemerintah.

Disinggung dampak akibat pengalihan arus lalu lintas ini akan menimbulkan jumlah penumpang yang menurun, Yulianto enggan berspekulasi. Hal ini karena pelaksanaan uji coba pun belum dilaksanakan.

### Rekayasa lalin

Perlu diketahui, perubahan arah untuk uji coba pengalihan arus lalu lintas di Malioboro adalah Jalan Bhayangkara menuju simpang tiga PKU Muhammadiyah akan dibuat searah ke selatan. Sementara, untuk divider jalan di Jalan Bhayangkara atau dekat Pasar Patuk dan Jalan KS Tubun

akan diubah atau dihilangkan.

Jalan Mataram juga akan diubah menjadi searah ke utara dari yang sebelumnya dua arah. Untuk kawasan ini juga akan ada pergeseran lampu alat pengatur isyarat lalu lintas (APILL). Pergeseran ini dilakukan agar lebih mempermudah kendaraan untuk masuk ke simpang Abu Bakar Ali.

Pergeseran lampu APILL gardu anim ini lebih ke arah selatan sehingga kendaraan bisa langsung parkir ke Taman Parkir Abu Bakar Ali. Selain itu, kendaraan juga bisa langsung ke Kotabaru melalui Jembatan Kleringan.

Beberapa hal yang akan digeser dan dihilangkan, di antaranya adalah penggeseran tiang listrik dan tiang telepon utamanya di kawasan pertigaan PKU Muhammadiyah. Hal ini karena akan mengganggu arus lalu lintas di kawasan tersebut. (ais)

# Pengendara Bermotor Harus Patuh

**KEPALA** Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sigit Supto Raharjo menjelaskan, konsep pedestrian ini ditujukan untuk kendaraan tak bermesin yang bisa melewati Malioboro. Ada beberapa kendaraan yang masih diperbolehkan masuk ke kawasan tersebut, di antaranya mobil pemadam kebakaran, mobil dinas kepresidenan, mobil patroli kepolisian, dan lainnya.

Sigit kembali menegaskan, konsep semi-pedestrian berarti kendaraan bermotor tidak boleh masuk. Kecuali tamu negara, kendaraan wisata, dan kendaraan lain yang berizin.

Jika semua tahapan dan persiapan ini bisa selesai dalam bulan ini hingga akhir November maka akan cepat dilaksanakan.

"Rencananya akhir November sudah ada uji coba. Namun, ini bergantung pada tahapan dan persiapan yang kami laksanakan," ulasnya, kemarin.

Dishub DIY juga masih akan berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta terkait parkir untuk becak kayuh dan andong. Dua kendaraan nonmesin ini, nantinya akan men-

● ke halaman 19

## Pengendara Bermotor

● Sambungan Hal 13

jadi salah satu daya tarik wisata di sekitar Malioboro.

Saat ini, becak dan andong telah memiliki tempat mangkal khusus di kawasan Malioboro, tapi be-

lum bisa menampung banyak kendaraan. Tak jarang dari pantauan banyak becak dan andong yang belum mangkal di tempat yang sesuai.

"Kami siapkan di bekas kantor BKKBN. Becak ada beberapa komunitas dan pengaturannya akan dikordinasikan dengan kota (pemkot), kalau di Malioboro saja

tidak cukup," ujarnya.

Kepala Seksi (Kasi) Andal Lalu Lintas Ditlantas Polda DIY, Kompol Hartoyo, meminta agar para pengendara nantinya bisa mematuhi lalu lintas dan juga mengetahui adanya perubahan ini. Pihaknya pun akan mendukung secara maksimal. "Nanti dalam rapat forum akan kami bahas lagi," jelasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005